Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang
e-ISSN: 2775-9768 | p-ISSN: 2777-0974
Vol. 6 No. 2, Oktober 2026
hompage journal: https://journal.unespadang.ac.id/jaaip

Pengaruh Bias Kognitif Terhadap Ketepatan Pengambilan Keputusan Keuangan Manajerial Mahasiswa Akuntansi Universitas Nias

Fakta Solala Zebua [1*], Kurniawan Sarototonafo Zai [2], Sophia Molinda Kakisina [3]
[1] Departemen Manajemen, Universitas Nias, Wilayah Sumatera Utara, Indonesia
[2] Departemen Akuntansi, Universitas Nias, Wilayah Sumatera Utara, Indonesia
[3] Departemen Akuntansi, Universitas Nias, Wilayah Sumatera Utara, Indonesia

***Coresponding author:** Fakta Solala Zebua faktasolalazebua@unias.ac.id

Abstrak: Mahasiswa Akuntansi Universitas Nias sebagai calon tenaga profesional di bidang akuntansi dan keuangan perlu memiliki kemampuan mengambil keputusan keuangan secara rasional dan tepat. Namun, dalam proses pengambilan keputusan, individu tidak selalu bertindak sepenuhnya berdasarkan informasi objektif. Bias kognitif, seperti *anchoring bias*, *overconfidence bias*, dan *confirmation bias*, dapat memengaruhi cara seseorang menerima, mengolah, dan menilai informasi keuangan. Studi ini bertujuan mengetahui sejauh mana tiga jenis bias kognitif, yakni *anchoring bias*, *overconfidence bias*, dan *confirmation bias*, memengaruhi ketepatan keputusan keuangan manajerial mahasiswa Akuntansi Universitas Nias. Pendekatan yang dipakai adalah kuantitatif asosiatif. Data primer dihimpun melalui kuesioner skala Likert lima poin yang memuat 30 butir pernyataan berbasis empat skenario kasus keuangan manajerial, dan diisi oleh 35 mahasiswa yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan *anchoring bias* memiliki koefisien positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan keputusan (B = 0,450; p = 0,055), sedangkan *overconfidence bias* (B = −0,272; p = 0,447) dan *confirmation bias* (B = 0,066; p = 0,770) juga tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga bias tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan keputusan (F = 1,926; p = 0,146) dengan R^2 sebesar 0,157. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variasi ketepatan keputusan dalam sampel lebih banyak berkaitan dengan faktor lain di luar model.

Artikel Histori
Direvisi: 11-10-2026
Diterima: 02-11-2026
Diterbitkan: 21-11-2026

Kata Kunci:
Bias Kognitif; Jangkar; Terlalu Percaya Diri; Bias Konfirmasi; Keputusan Manajemen Keuangan; Mahasiswa Akuntansi

Abstract: *Accounting students at Universitas Nias, as prospective professionals in the fields of accounting and finance, need to possess the ability to make rational and accurate financial decisions. However, in the decision-making process, individuals do not always act entirely based on objective information. Cognitive biases, such as anchoring bias, overconfidence bias, and confirmation bias, can influence how individuals receive, process, and evaluate financial information. This study examines how far three cognitive biases, namely anchoring bias, overconfidence bias, and confirmation bias, influence the accuracy of managerial financial decisions made by accounting students at Universitas Nias. A quantitative associative design was adopted. Primary data were gathered with a five-point Likert questionnaire containing 30 statements based on four managerial finance case scenarios and completed by 35 students selected through purposive sampling. The data were analyzed using descriptive statistics, instrument quality tests, classical assumption tests, and multiple linear regression. The results show that anchoring bias has a positive but statistically insignificant coefficient (B = 0.450; p = 0.055), while overconfidence bias (B = −0.272; p = 0.447) and confirmation bias (B = 0.066; p = 0.770) also have no significant effect. Simultaneously, the three biases do not significantly affect decision accuracy (F = 1.926; p = 0.146), with R^2 = 0.157. Conclusion of this study findings indicate that variation in decision accuracy in the sample is more strongly associated with factors outside the model.*

Keywords:
Cognitive Bias; Anchoring; Overconfidence; Confirmation Bias; Managerial Financial Decision; Accounting Students

PENDAHULUAN

Setiap organisasi bergantung pada mutu keputusan keuangannya. Memilih proyek investasi, menentukan sumber dana, menyusun anggaran, dan mengelola kas menuntut penilaian yang cermat dari

DOI: https://doi.org/10.31933/5gf4v417
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0)

para manajer. Dalam teori keuangan klasik, pengambil keputusan dipandang sebagai pihak yang rasional, yakni memiliki informasi lengkap dan selalu memilih alternatif yang paling bernilai. Pandangan itu dikoreksi oleh Simon (1955), yang berpendapat bahwa kemampuan manusia dalam mengolah informasi terbatas sehingga keputusan lahir dari rasionalitas terbatas (*bounded rationality*), bukan dari rasionalitas yang utuh.

Riset psikologi kemudian memperkuat koreksi tersebut. Tversky dan Kahneman (1974) memperlihatkan bahwa ketika menilai hal yang tidak pasti, orang memakai jalan pintas mental yang disebut heuristik. Jalan pintas ini praktis, tetapi dapat menimbulkan kekeliruan yang berulang dan searah, yang dikenal sebagai bias kognitif. Kahneman dan Tversky (1979) melanjutkannya melalui teori prospek, dan rangkaian temuan tersebut melahirkan keuangan perilaku (*behavioral finance*), yaitu kajian mengenai pengaruh faktor psikologis terhadap keputusan keuangan (Ricciardi & Simon, 2000; Shefrin, 2000). Kajian ini terus berkembang; tinjauan sistematis terbaru memperlihatkan bahwa studi tentang bias kognitif dalam keuangan tumbuh pesat sejak 2018, dan hampir 60% publikasinya terbit dalam lima tahun terakhir (Bihari et al., 2024).

Dampak bias tidak berhenti pada investor perorangan. Barber dan Odean (2001) mendapati bahwa investor yang terlalu yakin akan kemampuannya bertransaksi terlalu sering sehingga hasil bersihnya menurun. Di lingkungan perusahaan, Malmendier dan Tate (2005) melaporkan bahwa eksekutif yang terlalu percaya diri lebih mudah menanamkan modal secara berlebihan. Kedua temuan itu memberi petunjuk bahwa bias dapat menurunkan ketepatan keputusan keuangan, yaitu kesesuaian antara keputusan dengan analisis yang layak, pertimbangan risiko yang memadai, dan tujuan organisasi (lihat Bazerman & Moore, 2013).

Mahasiswa akuntansi dipersiapkan menjadi akuntan, analis, atau manajer keuangan. Di kelas, mereka mempelajari alat analisis seperti *net present value* (NPV), *payback period*, *internal rate of return* (IRR), titik impas (BEP), dan penganggaran. Menguasai alat-alat itu belum tentu menjamin keputusan yang tepat, sebab cara seseorang menafsirkan angka juga dipengaruhi proses berpikir intuitif yang sering berjalan tanpa disadari (Kahneman, 2011). Karena itu, mahasiswa akuntansi layak dijadikan subjek untuk menggambarkan calon pengambil keputusan keuangan manajerial.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada tiga bias yang berkaitan langsung dengan pekerjaan analisis keuangan. Pertama, *anchoring*, yaitu ketergantungan pada angka awal seperti anggaran tahun lalu. Kedua, *overconfidence*, yaitu keyakinan yang melampaui kemampuan sebenarnya. Ketiga, *confirmation bias*, yaitu kecenderungan mencari dan memercayai data yang cocok dengan keyakinan sendiri sambil menyisihkan data yang bertentangan.

Universitas Nias di Gunungsitoli, Sumatera Utara, memiliki Program Studi Akuntansi yang menyiapkan lulusan untuk bidang akuntansi dan keuangan. Penelitian ini menggunakan data empiris dari 35 mahasiswa Akuntansi yang mengisi kuesioner penelitian. Atas dasar itu, penelitian ini menguji pengaruh ketiga bias kognitif tersebut terhadap ketepatan keputusan keuangan manajerial mahasiswa Akuntansi Universitas Nias.

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan rancangan asosiatif kausal, karena tujuannya menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data primer dilakukan pada September 2026.

Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Nias yang memenuhi kriteria penelitian. Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling menurut dua kriteria: (a) berstatus mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Nias, dan (b) telah atau sedang menempuh mata kuliah pengantar akuntansi, sehingga mampu memahami skenario keputusan yang disajikan. Penelitian ini memperoleh 35 responden yang memenuhi kriteria. Variabel bebas terdiri atas *anchoring bias* (X_1), *overconfidence bias* (X_2), dan *confirmation bias* (X_3). Variabel terikatnya adalah ketepatan pengambilan keputusan keuangan manajerial (Y).

Instrumen berupa kuesioner tertutup yang berisi 30 pernyataan dengan skala Likert lima poin, dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Pernyataan disusun berdasarkan empat skenario kasus keuangan manajerial yang harus dibaca responden terlebih dahulu. Skenario A memuat situasi anggaran tahun lalu sebesar Rp500.000.000 yang tidak diubah walaupun harga bahan baku di Gunungsitoli naik 30%. Skenario B memuat rekomendasi investasi mesin baru yang tetap diberikan meskipun uji *payback period*

menunjukkan risiko tinggi. Skenario C memuat rencana ekspansi usaha di Nias ketika tujuh laporan negatif diabaikan dan hanya dua laporan positif yang dilampirkan. Skenario D memuat pilihan dua alternatif alokasi modal yang menuntut NPV positif, analisis sensitivitas risiko, dan penjagaan likuiditas. Ringkasan skenario disajikan pada Lampiran 1. Skor setiap variabel diperoleh dari jumlah skor butir yang dimilikinya; semakin tinggi skor variabel X berarti kecenderungan bias yang semakin kuat, dan semakin tinggi skor Y berarti ketepatan keputusan yang dinilai responden semakin baik. Kuesioner disebarkan secara daring melalui *google form* setelah responden bersedia berpartisipasi, dengan menjaga kerahasiaan identitasnya.

Pengolahan data dilakukan dengan analisis statistik yang setara dengan prosedur IBM SPSS melalui empat tahap. Tahap pertama adalah uji validitas menggunakan korelasi item-total (Pearson) dengan kriteria r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf 5%. Tahap kedua adalah uji reliabilitas dengan koefisien *Cronbach's alpha* yang diharapkan minimal 0,70. Tahap ketiga adalah uji asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (uji Glejser). Tahap keempat adalah pengujian hipotesis dengan regresi linear berganda. Pengaruh parsial diuji dengan uji t, pengaruh simultan dengan uji F, dan daya jelas model dengan koefisien determinasi (R^2), seluruhnya pada taraf signifikansi 5%.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dalam persamaan itu, Y adalah ketepatan keputusan keuangan manajerial, α adalah konstanta, β_1 sampai β_3 adalah koefisien regresi, X_1 sampai X_3 berturut-turut adalah *anchoring bias*, *overconfidence bias*, dan *confirmation bias*, sedangkan ε adalah galat. Pengaruh parsial diuji dengan uji t, pengaruh simultan dengan uji F, dan daya jelas model dengan koefisien determinasi (R^2), seluruhnya pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden penelitian berjumlah 35 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nias. Gambaran karakteristik rponden ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	11	31,4
	Perempuan	24	68,6
Semester	1	15	42,9
	3	12	34,3
	5	8	22,9
Total		35	100,0

Sumber: Data primer diolah (2026).

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif tiap variabel ditampilkan pada Tabel 3. Rata-rata tertinggi terdapat pada ketepatan keputusan (Y) sebesar 30,66 dari skor maksimum 40. Di antara variabel bias, confirmation bias memiliki rata-rata tertinggi sebesar 23,80, diikuti anchoring bias sebesar 22,54 dan overconfidence bias sebesar 21,80.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min.	Maks.	Rata-rata	Simpangan baku
Anchoring bias (X_1)	35	9	35	22,54	6,44
Overconfidence bias (X_2)	35	9	35	21,80	6,43
Confirmation bias (X_3)	35	11	40	23,80	8,12
Ketepatan keputusan (Y)	35	11	40	30,66	5,01

Sumber: Data primer diolah (2026).

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji kualitas instrumen tersaji pada Tabel 4. Seluruh 30 butir pernyataan memiliki corrected item-total correlation di atas r tabel 0,334 pada taraf 5%, sehingga seluruh butir dinyatakan valid. Nilai Cronbach's alpha seluruh variabel juga berada di atas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah butir	Butir valid	Rentang r hitung	Cronbach's alpha	Keterangan
Anchoring bias (X_1)	7	7	0.642–0.796	0.902	Valid dan reliabel
Overconfidence bias (X_2)	7	7	0.572–0.774	0.892	Valid dan reliabel
Confirmation bias (X_3)	8	8	0.609–0.876	0.932	Valid dan reliabel
Ketepatan keputusan (Y)	8	8	0.462–0.655	0.814	Valid dan reliabel

Sumber: Data primer diolah (2026)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 5. Model memenuhi asumsi normalitas, tidak menunjukkan masalah multikolinearitas, dan tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas berdasarkan uji Glejser.

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Kriteria	Hasil	Kesimpulan
Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Asymp. Sig. > 0,05	K-S Z = 0,100; Sig. = 0,507	Normal
Multikolinearitas	Tolerance > 0,10 dan VIF < 10	X1: T=0,322; VIF=3,109; X2: T=0,132; VIF=7,574; X3: T=0,205; VIF=4,884	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas (Glejser)	Sig. > 0,05	X1 p=0,065; X2 p=0,336; X3 p=0,279	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah (2026).

Hasil Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Hasil regresi linear berganda dirangkum pada Tabel 6, dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24{,}864 + 0{,}450X1 - 0{,}272X2 + 0{,}066X3$$

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Simpangan baku	Beta	t hitung	Sig.	Keputusan
Konstanta	24.864	3.094	–	8.036	0.000	–
Anchoring bias (X_1)	0.450	0.226	0.579	1.991	0.055	H1 ditolak
Overconfidence bias (X_2)	-0.272	0.353	-0.350	-0.770	0.447	H2 ditolak
Confirmation bias (X_3)	0.066	0.225	0.108	0.295	0.770	H3 ditolak

Variabel terikat: ketepatan keputusan keuangan manajerial (Y). R = 0,396; R^2 = 0,157; R^2 terkoreksi = 0,076; F hitung = 1,926; Sig. F = 0,146. Sumber: Data primer diolah (2026).

Menurut Tabel 6, uji F menghasilkan F hitung sebesar 1,926 dengan signifikansi 0,146, sehingga H4 ditolak. Nilai R^2 sebesar 0,157 berarti 15,7% variasi ketepatan keputusan keuangan manajerial dapat dijelaskan oleh anchoring bias, overconfidence bias, dan confirmation bias, sedangkan 84,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan

Anchoring bias dan ketepatan keputusan (H1). Anchoring bias memiliki koefisien positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan keputusan (β = 0,579; p = 0,055), sehingga H1 ditolak. Arah koefisien positif menunjukkan bahwa dalam sampel ini skor *anchoring* yang lebih tinggi justru cenderung berjalan bersama skor ketepatan keputusan yang lebih tinggi, tetapi hubungan tersebut belum mencapai taraf signifikansi 5%. Hasil ini belum mendukung hipotesis bahwa *anchoring bias* menurunkan ketepatan keputusan. Salah satu kemungkinan penjelasan yang perlu diuji lebih lanjut adalah bahwa responden masih melakukan penyesuaian terhadap informasi baru yang diberikan dalam skenario.

Overconfidence bias dan ketepatan keputusan (H2). *Overconfidence bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan keputusan (β = −0,350; p = 0,447), sehingga H2 ditolak. Koefisiennya berarah negatif sesuai hipotesis, tetapi besarnya bukti statistik tidak cukup untuk menyatakan adanya pengaruh pada taraf

5%. Hasil ini perlu dibaca dengan mempertimbangkan bahwa ukuran kedua variabel berasal dari penilaian diri melalui skenario hipotetis, sehingga hubungan antara keyakinan diri dan kualitas keputusan aktual mungkin tidak sepenuhnya tertangkap.

Confirmation bias dan ketepatan keputusan (H3). *Confirmation* bias tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan keputusan (β = 0,108; p = 0,770), sehingga H3 ditolak. Koefisiennya berarah positif, tetapi sangat kecil dan tidak signifikan. Temuan ini belum mendukung dugaan bahwa kecenderungan memilih informasi yang menguatkan keyakinan awal secara statistik menurunkan ketepatan keputusan dalam sampel penelitian.

Pengaruh simultan (H4). Secara simultan, anchoring bias, overconfidence bias, dan confirmation bias tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan keputusan (F = 1,926; p = 0,146). Model menjelaskan 15,7% variasi ketepatan keputusan (R^2 = 0,157), sedangkan 84,3% sisanya berasal dari faktor lain di luar model. Berdasarkan Beta terstandar, anchoring bias memiliki koefisien absolut terbesar (β = 0,579), tetapi karena pengaruhnya tidak signifikan, nilai tersebut tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan adanya faktor bias yang dominan secara statistik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini belum sepenuhnya mendukung pandangan bahwa ketiga bias yang diukur dalam penelitian ini secara statistik membentuk ketepatan keputusan keuangan manajerial pada sampel mahasiswa yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menghasilkan kesimpulan berikut.

1. *Anchoring bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengambilan keputusan keuangan manajerial mahasiswa Akuntansi Universitas Nias.
2. *Overconfidence bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengambilan keputusan keuangan manajerial.
3. *Confirmation bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengambilan keputusan keuangan manajerial.
4. Secara simultan, ketiga bias kognitif tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengambilan keputusan keuangan manajerial dengan kontribusi sebesar 15,7%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada proses penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Universitas Nias, Khususnya pada Program Studi Akuntnasi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian, terlebih-lebih dalam mengumpulkan data dari mahasiswa akuntansi yang juga telah memberikan waktu untuk dapat mengisi kuesioner yang telah penulis bagikan melalui *google form*

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI)

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengakui menggunakan AI yang bernama chatgpt. Penulis menggunakan kecerdasan buatan (AI) tersebut bertujuan untuk mencari dan menemukan referensi dari teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini, sehingga penulis memilik pedoman *grand theory* untuk penulis dapat mengujinya

KONFLIK KEPENTINGAN

Dalam penelitian ini, penulis menyatakan secara eksplisit bahwa penulis tidak memiliki konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, M., & Shah, S. Z. A. (2022). Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: Mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy. *Journal of Economic and Administrative Sciences, 38*(1), 60–90. https://doi.org/10.1108/JEAS-07-2020-0116

Barber, B. M., & Odean, T. (2001). Boys will be boys: Gender, overconfidence, and common stock investment. *The Quarterly Journal of Economics, 116*(1), 261–292. https://doi.org/10.1162/003355301556400

Bazerman, M. H., & Moore, D. A. (2013). *Judgment in managerial decision making* (8th ed.). John Wiley & Sons.

Bihari, A., Dash, M., Kar, S. K., Muduli, K., Kumar, A., & Luthra, S. (2024). Revisiting the antecedents and consequences of behavioral biases in investment decision-making: A systematic review and research agenda. *Cogent Economics & Finance, 12*(1), Article 2348543. https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2348543

Costa, D. F., Carvalho, F. de M., Moreira, B. C. de M., & Silva, W. S. (2020). Confirmation bias in managerial decision-making: An experimental study with managers and accountants. *Revista de Contabilidade e Organizações, 14*, Article e164200. https://doi.org/10.11606/issn.1982-6486.rco.2020.164200

Costa, D. F., Moreira, B. C. de M., Silva, W. S., & Andrade, L. P. de. (2023). Overconfidence in managerial decision-making among Brazilian accountants and managers: An experimental study. *Business Management and Strategy, 14*(2), 39–70.

Furnham, A., & Boo, H. C. (2011). A literature review of the anchoring effect. *The Journal of Socio-Economics, 40*(1), 35–42. https://doi.org/10.1016/j.socec.2010.10.008

Judijanto, L., & Samiun, A. A. (2025). Pengaruh anchoring bias terhadap kualitas pertimbangan auditor dalam proses audit laporan keuangan di perusahaan go-public di Indonesia. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan, 3*(2), 98–105.

Kahneman, D. (2011). *Thinking, fast and slow*. Farrar, Straus and Giroux.

Kahneman, D., Slovic, P., & Tversky, A. (Eds.). (1982). *Judgment under uncertainty: Heuristics and biases*. Cambridge University Press.

Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica, 47*(2), 263–291. https://doi.org/10.2307/1914185

Krida, A., & Pontjoharyo, W. (2024). Are auditors biased? The effect of anchoring and adjustment heuristics on auditors' judgment. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics, 7*(1), 58–76.

Malmendier, U., & Tate, G. (2005). CEO overconfidence and corporate investment. *The Journal of Finance, 60*(6), 2661–2700. https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2005.00813.x

Moore, D. A., & Healy, P. J. (2008). The trouble with overconfidence. *Psychological Review, 115*(2), 502–517. https://doi.org/10.1037/0033-295X.115.2.502

Nickerson, R. S. (1998). Confirmation bias: A ubiquitous phenomenon in many guises. *Review of General Psychology, 2*(2), 175–220. https://doi.org/10.1037/1089-2680.2.2.175

Nofsinger, J. R. (2016). *The psychology of investing* (6th ed.). Routledge.

Pompian, M. M. (2012). *Behavioral finance and wealth management: How to build optimal portfolios that account for investor biases* (2nd ed.). John Wiley & Sons.

Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is behavioral finance? *Business, Education & Technology Journal, 2*(2), 1–9.

Shefrin, H. (2000). *Beyond greed and fear: Understanding behavioral finance and the psychology of investing*. Harvard Business School Press.

Simon, H. A. (1955). A behavioral model of rational choice. *The Quarterly Journal of Economics, 69*(1), 99–118. https://doi.org/10.2307/1884852

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tversky, A., & Kahneman, D. (1974). Judgment under uncertainty: Heuristics and biases. *Science, 185*(4157), 1124–1131. https://doi.org/10.1126/science.185.4157.1124